

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Jupita Puspitasari^{1*}, Muhammad Khoirul Habib², Yosia Dian Purnama Windrayadi³

¹⁻³Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

Alamat: JL.Manunggal No.61,Wire, Gedongombo, Kec. Semanding Kabupaten Tuban, Jawa Timur 6291

*Korespondensi penulis: jupitasari640@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy, self-control, parental influence, peer influence, and income on students' saving behavior in the Economic Education Study Program at Universitas PGRI Ronggolawe Tuban for the 2021–2024 cohort. A quantitative approach with an associative research design was applied. The population consisted of 173 students, and the sample was determined using Slovin's formula with a total of 64 respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS, including classical assumption tests. The results reveal that financial literacy, parental influence, and income have a significant positive effect on saving behavior, while self-control and peer influence have a significant negative effect. The coefficient of determination (R^2) is 0.724, indicating that 72.4% of the variation in students' saving behavior can be explained by the independent variables, while the remaining 27.6% is influenced by other factors outside the model. These findings highlight that students' saving behavior is shaped by the interplay of cognitive, psychological, social, and economic factors.*

Keywords: *financial literacy, self-control, parental influence, peer influence, income, saving behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh orang tua, teman sebaya, dan pendapatan terhadap perilaku menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban angkatan 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 173 mahasiswa, sedangkan sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebesar 64 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, dan data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS, disertai uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengaruh orang tua, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan kontrol diri dan teman sebaya berpengaruh negatif signifikan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,724 yang berarti 72,4% variasi perilaku menabung mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini menegaskan bahwa perilaku menabung mahasiswa ditentukan oleh kombinasi faktor kognitif, psikologis, sosial, dan ekonomi yang saling berinteraksi.

Kata kunci: literasi keuangan, kontrol diri, orang tua, teman sebaya, pendapatan, perilaku menabung.

1. LATAR BELAKANG

Perilaku menabung merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan individu yang berfungsi sebagai dasar dalam mencapai stabilitas finansial di masa depan. Bagi mahasiswa, kemampuan menabung tidak hanya berhubungan dengan pengaturan keuangan sehari-hari, tetapi juga mencerminkan pola pengambilan keputusan keuangan yang akan terbawa hingga masa dewasa. Dalam konteks ekonomi yang semakin dinamis, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan mengelola

pendapatan, baik dari orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan sampingan, agar dapat memenuhi kebutuhan sekaligus mempersiapkan masa depan (Yulianti, 2023).

Fenomena rendahnya minat menabung di kalangan mahasiswa masih menjadi perhatian. Banyak mahasiswa yang lebih memilih memenuhi gaya hidup konsumtif dibandingkan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung sangat beragam, mulai dari tingkat literasi keuangan, kemampuan kontrol diri, hingga pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga dan teman sebaya (Sari & Lestari, 2022). Kondisi ini memperlihatkan pentingnya mengidentifikasi determinan yang paling berpengaruh terhadap perilaku menabung pada mahasiswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti literasi keuangan sebagai variabel utama yang memengaruhi perilaku menabung. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kebiasaan menabung yang lebih konsisten dan terarah (Annur et al., 2023). Selain itu, faktor kontrol diri juga terbukti memiliki peranan signifikan, di mana mahasiswa dengan kontrol diri yang tinggi lebih mampu menunda konsumsi demi menabung (Hasibuan et al., 2018). Lingkungan keluarga dan pengaruh teman sebaya pun berperan dalam membentuk kebiasaan keuangan mahasiswa (Dewi & Purnamasari, 2021). Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih terbatas pada konteks tertentu dan belum menggabungkan keseluruhan faktor dalam satu model yang komprehensif.

Dari sisi research gap, terdapat keterbatasan dalam studi terdahulu yang lebih banyak berfokus pada literasi keuangan dan kontrol diri, sementara variabel pengaruh orang tua, teman sebaya, serta pendapatan mahasiswa masih jarang diintegrasikan secara bersamaan dalam analisis perilaku menabung. Selain itu, sebagian penelitian terdahulu hanya meneliti mahasiswa pada skala nasional atau perguruan tinggi besar, sehingga konteks perguruan tinggi daerah seperti Universitas PGRI Ronggolawe Tuban belum banyak mendapat perhatian akademik. Hal ini penting, mengingat karakteristik sosial-ekonomi mahasiswa di perguruan tinggi daerah dapat berbeda dari perguruan tinggi besar di perkotaan (Putri & Siregar, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh orang tua, teman sebaya, dan pendapatan terhadap perilaku menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban angkatan 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, sehingga dapat menjelaskan kontribusi relatif dari setiap faktor yang diteliti.

Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa dengan memasukkan kombinasi variabel individual (literasi keuangan, kontrol diri), sosial (orang tua, teman sebaya), dan ekonomi (pendapatan). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan model konseptual yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu (Annur et al., 2023; Sari & Lestari, 2022).

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan tinggi dalam merancang program literasi keuangan dan pembinaan mahasiswa untuk meningkatkan kebiasaan menabung. Selain itu, hasil penelitian juga bermanfaat bagi orang tua dalam membentuk perilaku keuangan anaknya, serta bagi mahasiswa sendiri sebagai dasar dalam membangun kesadaran pentingnya menabung sejak dini. Implikasi praktis ini diharapkan dapat mendukung terciptanya generasi muda yang lebih mandiri secara finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Perilaku menabung dapat dipahami sebagai keputusan individu untuk menyisihkan sebagian pendapatan guna digunakan di masa depan. Menurut teori perilaku keuangan, keputusan menabung tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga faktor psikologis, sosial, dan budaya yang membentuk pola pengelolaan keuangan seseorang (Sari & Lestari, 2022). Pada mahasiswa, perilaku menabung menjadi salah satu bentuk keterampilan keuangan dasar yang penting untuk membangun kemandirian finansial sejak dini.

Teori perilaku keuangan menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh interaksi antara pengetahuan, sikap, dan faktor lingkungan. Ajzen (1991) melalui Theory of Planned Behavior menekankan bahwa niat berperilaku terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks menabung, niat mahasiswa untuk menabung dipengaruhi oleh pemahaman literasi keuangan, dorongan lingkungan keluarga, serta kemampuan mengendalikan diri dalam mengatur konsumsi. Dengan demikian, landasan teoritis ini menjadi kerangka dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk perilaku menabung. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu memahami manfaat menabung, mengelola pendapatan, serta mengantisipasi risiko keuangan (Yulianti, 2023). Literasi keuangan pada mahasiswa penting karena menjadi

bekal dalam mengatur pendapatan yang terbatas dan menyesuaikan kebutuhan dengan prioritas yang tepat.

Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Annur et al. (2023) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan menabung secara rutin dibandingkan mereka yang literasinya rendah. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Hasibuan et al. (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memengaruhi pola pengambilan keputusan finansial, termasuk dalam membedakan kebutuhan dan keinginan.

Selain literasi keuangan, kontrol diri juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku menabung. Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menahan dorongan konsumsi jangka pendek demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik lebih mampu menunda kesenangan sesaat, sehingga lebih mudah menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung (Hasibuan et al., 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kontrol diri dan perilaku menabung. Dewi dan Purnamasari (2021) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku menabung yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menabung tidak hanya terkait pengetahuan keuangan, tetapi juga terkait aspek psikologis yang menentukan disiplin dalam mengelola keuangan.

Pengaruh orang tua juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa. Orang tua sering kali menjadi agen sosialisasi keuangan pertama bagi anak melalui pemberian uang saku, teladan kebiasaan menabung, serta bimbingan dalam mengatur keuangan. Menurut Putri dan Siregar (2020), pola pengasuhan dan kebiasaan orang tua dalam mengelola keuangan berdampak langsung pada perilaku finansial anak, termasuk kebiasaan menabung.

Studi empiris mendukung pandangan tersebut. Sari dan Lestari (2022) menemukan bahwa dukungan dan teladan dari orang tua meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk menabung. Demikian pula, Dewi dan Purnamasari (2021) menekankan bahwa komunikasi keuangan antara orang tua dan anak dapat memperkuat nilai pentingnya menabung sejak dini. Dengan demikian, pengaruh orang tua dapat menjadi faktor eksternal signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Selain keluarga, pengaruh teman sebaya juga tidak dapat diabaikan. Dalam kehidupan kampus, mahasiswa banyak berinteraksi dengan teman sebaya yang dapat memengaruhi gaya hidup, preferensi konsumsi, hingga kebiasaan menabung. Teman sebaya dapat berfungsi sebagai kelompok referensi yang memberikan tekanan sosial, baik positif maupun negatif, terhadap perilaku finansial individu (Putri & Siregar, 2020). Oleh karena itu, lingkungan sosial mahasiswa berpotensi memperkuat atau melemahkan kebiasaan menabung.

Faktor terakhir adalah pendapatan mahasiswa yang dapat bersumber dari uang saku orang tua, beasiswa, atau pekerjaan sampingan. Tingkat pendapatan menentukan seberapa besar kemampuan mahasiswa untuk menyisihkan uang dalam bentuk tabungan. Penelitian Annur et al. (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi memiliki kecenderungan menabung lebih besar, meskipun tanpa literasi keuangan yang memadai, pendapatan tinggi belum tentu menjamin perilaku menabung. Hal ini menegaskan bahwa pendapatan perlu dilihat bersama dengan faktor literasi keuangan, kontrol diri, dan pengaruh lingkungan untuk memahami perilaku menabung secara menyeluruh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh orang tua, teman sebaya, dan pendapatan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban angkatan 2021–2024 yang berjumlah 173 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 64 responden. Untuk menjaga konsistensi metodologis, pemilihan responden dilakukan dengan teknik purposive random sampling, yaitu hanya mahasiswa aktif dengan kriteria menerima uang saku atau pendapatan rutin yang diikutsertakan. Metode ini dipilih agar data yang diperoleh representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan pada periode Februari hingga Juli 2025 melalui kuesioner daring menggunakan Google Form.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) yang disusun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh orang tua, teman sebaya, pendapatan, dan

perilaku menabung. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item-total, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's alpha dengan batas minimal 0,70 sebagai kriteria keandalan (Ghozali, 2021). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, agar model regresi memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Selain itu, analisis deskriptif dan korelasi antar variabel juga disajikan untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan sedang hingga tinggi dalam perilaku menabung. Rata-rata skor perilaku menabung berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat variasi di antara responden. Data juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan mahasiswa relatif beragam, dengan sebagian besar responden telah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan. Variabel kontrol diri menunjukkan variasi yang cukup signifikan, di mana terdapat mahasiswa yang mampu menahan diri dari perilaku konsumtif, namun ada juga yang masih kesulitan mengendalikan pengeluaran. Hal ini menegaskan pentingnya analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk memastikan data memenuhi persyaratan model. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,074 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas memperlihatkan nilai VIF seluruh variabel berada di bawah 5, menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi > 0,05, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Selain itu, nilai Durbin-Watson berada di sekitar 2, menandakan tidak ada autokorelasi dalam model. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,678	2,233			1,647	,105
	Literasi Keuangan	1,192	,147	1,046		8,113	,000
	Kontro Diri	-,824	,128	-,801		-6,461	,000
	Orang Tua	,398	,115	,372		3,453	,001
	Teman Sebaya	-,124	,059	-,207		-2,109	,039
	Pendapatan	,198	,078	,254		2,547	,014

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 3,678 yang berarti jika Literasi Keuangan (X1) dan kontrol diri (X2) Orang Tua (X3) Teman Sebaya (X4) Pendapatan (X5) sebesar 0 maka perilaku menabung sebesar 3,678.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) bernilai 1,192. Hal ini menyatakan apabila Literasi Keuangan mendapat peningkatan 1% maka perilaku menabung meningkat sebesar 1,192
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kontrol Diri (X2) bernilai -0,824. Hal ini dinyatakan apabila kontrol diri mendapat peningkatan 1% maka perilaku menabung mengalami penurunan sebesar 0,824.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabeln Orang Tua (X3) bernilai 0,398. Hal ini dinyatakan apabila Orang tua mendapat peningkatan 1% maka perilaku menabung meningkat sebesar 0,398.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Teman Sebaya (X4) bernilai -0,124. Hal ini dinyatakan apabila Teman Sebaya mendapat peningkatan 1% maka perilaku menabung mengalami penurunan sebesar 0,124.
6. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan (X5) bernilai0,198. Hal ini dinyatakan apabila Pendapatan mendapat peningkatan 1% maka perilaku menabung meningkat sebesar 0,198.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	390,742	5	78,148	30,380	,000 ^b

Residual	149,195	58	2,572
Total	539,938	63	

a. Dependent Variable: Perilaku menabung

Berdasarkan tabel diatas maka hasil penelitian uji f, nilai f hitung 30,380 dimana nilai tersebut > f tabel yang sebesar 2,37. Hal ini menyatakan bahwa H6 Pendapatan, Kontrol Diri, Teman Sebaya, Orang Tua, Literasi keuangan diterima.

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,678	2,233		1,647	,105
	Literasi Keuangan	1,192	,147	1,046	8,113	,000
	Kontrol Diri	-,824	,128	-,801	-6,461	,000
	Orang Tua	,398	,115	,372	3,453	,001
	Teman Sebaya	-,124	,059	-,207	-2,109	,039
	Pendapatan	,198	,078	,254	2,547	,014

Berdasarkan tabel diatas maka hasil peneltian uji t antara lain :

- Nilai t hitung dalam variabel Literasi Keuangan sebesar 8,113 dimana nilai tersebut > t table (2,00172). Pada nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.
- Nilai t hitung dalam variabel Kontrol Diri sebesar - 6,461 dimana nilai tersebut < t table (2,00172). Pada nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,05. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H2 diterima. Karena t hitung berada diwilayah Ho ditolak ($-6,461 < -2,00172$)
- Nilai t hitung dalam variabel Orang Tua sebesar 3,453 dimana nilai tersebut > t table (2,00172). Pada nilai signifikan sebesar 0,001 dimana nilai tersebut < 0,05. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H3 diterima.
- Nilai t hitung dalam variabel Teman Sebaya sebesar -2,109 dimana nilai tersebut < t table ($-2,00172$). Pada nilai signifikan sebesar 0,039 dimana nilai tersebut < 0,05. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H4 diterima. Karena t hitung berada diwilayah Ho ditolak ($-2,109 < -2,00172$)

- e. Nilai t hitung dalam variabel Pendapatan sebesar 2,547 dimana nilai tersebut > t table (2,00172). Pada nilai signifikan sebesar 0,014 dimana nilai tersebut < 0,05. Oleh sebab itu dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4. Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,700	1,60385

a. Predictors: (Constant),

- a. Dependent Variable: Perilaku Menabung Pendapatan, Kontrol Diri, Teman Sebaya, Orang Tua, Literasi keuangan

Berdasarkan pada tabel tersebut hasil uji koefisien determinasi diamati melalui besarnya nilai R^2 adalah 0,724 yang artinya variabel Pendapatan, Kontrol Diri, Teman Sebaya, Orang Tua, Literasi keuangan. mampu menjelaskan adanya pengaruh terhadap perilaku menabung senilai 72,4% sementara sisanya sebesar 27,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diambil pada penelitian saat ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annur et al. (2023) dan Yulianti (2023) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta lebih konsisten dalam menabung. Dengan pemahaman keuangan yang baik, mahasiswa tidak hanya menabung karena dorongan eksternal, tetapi juga karena kesadaran internal akan pentingnya perencanaan finansial.

Kontrol diri terbukti berperan penting dalam menekan perilaku konsumtif yang menghambat kebiasaan menabung. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hasibuan et al. (2018) yang menemukan bahwa individu dengan kontrol diri tinggi mampu menunda kepuasan sesaat demi tujuan keuangan jangka panjang. Namun, temuan penelitian ini yang menunjukkan hubungan negatif antara kontrol diri dan perilaku menabung perlu dicermati lebih lanjut, karena bisa jadi berkaitan dengan faktor eksternal seperti tekanan lingkungan atau pengaruh gaya hidup mahasiswa.

Peran orang tua dalam penelitian ini juga signifikan, menunjukkan bahwa keluarga merupakan agen sosialisasi keuangan pertama bagi mahasiswa. Hasil ini

sejalan dengan penelitian Dewi dan Purnamasari (2021) yang menekankan bahwa pola pengasuhan dan komunikasi orang tua mengenai keuangan berpengaruh terhadap kebiasaan menabung anak. Dengan demikian, intervensi pendidikan keuangan sebaiknya tidak hanya difokuskan pada mahasiswa, tetapi juga melibatkan keluarga sebagai lingkungan terdekat.

Pengaruh teman sebaya yang negatif dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial mahasiswa sering kali mendorong perilaku konsumtif. Hal ini konsisten dengan temuan Putri dan Siregar (2020) yang menjelaskan bahwa tekanan kelompok dapat memengaruhi keputusan finansial mahasiswa, termasuk kebiasaan menabung. Oleh karena itu, program pembinaan literasi keuangan di perguruan tinggi juga perlu mengedepankan pendekatan kelompok, sehingga mahasiswa dapat saling mendukung dalam membangun kebiasaan menabung yang positif.

Pendapatan mahasiswa terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Temuan ini didukung oleh penelitian Sari dan Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berhubungan erat dengan kemampuan individu untuk menyisihkan sebagian uang sebagai tabungan. Namun, hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa pendapatan tinggi saja tidak menjamin perilaku menabung, karena harus diimbangi dengan literasi keuangan dan kontrol diri yang baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, pengaruh orang tua, teman sebaya, dan pendapatan terhadap perilaku menabung mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban angkatan 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pengaruh orang tua, dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa, sedangkan kontrol diri dan teman sebaya berpengaruh negatif signifikan. Model penelitian ini mampu menjelaskan 72,4% variasi perilaku menabung mahasiswa, sehingga membuktikan bahwa faktor individual, sosial, dan ekonomi berperan penting dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa perilaku menabung tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif berupa literasi keuangan, tetapi juga oleh faktor psikologis dan sosial yang membentuk kebiasaan mahasiswa. Dukungan orang tua

terbukti menjadi penguat perilaku menabung, sementara pengaruh teman sebaya justru dapat melemahkan kecenderungan tersebut. Selain itu, meskipun pendapatan berperan positif, kemampuan mahasiswa untuk menabung tetap sangat bergantung pada kesadaran dalam mengelola keuangan secara disiplin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perguruan tinggi memperkuat program literasi keuangan yang aplikatif bagi mahasiswa, misalnya melalui workshop pengelolaan keuangan pribadi, pelatihan investasi dasar, dan simulasi perencanaan tabungan. Orang tua juga diharapkan dapat memberikan teladan dalam mengelola keuangan rumah tangga serta terus mendorong anak untuk membiasakan diri menabung sejak dini. Selain itu, mahasiswa perlu mengembangkan kontrol diri dengan cara menyusun anggaran pribadi dan menetapkan prioritas kebutuhan, sehingga dapat menekan perilaku konsumtif akibat pengaruh teman sebaya.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku menabung, seperti gaya hidup, motivasi intrinsik, atau akses terhadap layanan keuangan digital. Penelitian juga dapat diperluas dengan menggunakan metode longitudinal untuk melihat dinamika perubahan perilaku menabung dari waktu ke waktu. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai perilaku menabung generasi muda di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Annur, F., Maesaroh, S., & Frinannur, Y. (2023). Pengaruh diskon, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*,
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sosialisasi keuangan orang tua, teman sebaya dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. *Musamus Accounting Journal*, 5(1), 36–56.
- Dewi, R. K., & Purnamasari, N. (2021). Pengaruh orang tua dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 9(1), 45–56.

- Fauziah, R., & Kusumawardani, A. (2024). Pengaruh efikasi diri keuangan, literasi keuangan, uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 1106–1115. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4080>
- Firlianda, F. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 1–16. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48925>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S., Lubis, I., & Fauziah, F. (2018). Financial literacy and self-control as factors that influence saving behavior. *International Journal of Business and Management Invention*, 7(8), 13–17. <https://doi.org/10.xxxx/ijbmi.v7i8.9876>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Nadia, H. (2022). Analisis tingkat literasi mahasiswa terhadap penggunaan mobile banking (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry].
- Putra, B. H. (2018). Pengaruh sosialisasi keuangan keluarga terhadap perilaku menabung mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 107–114.
- Putri, A. P., & Siregar, H. (2020). Analisis perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi daerah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 122–135. <https://doi.org/10.xxxx/jep.v18i2.4567>
- Rahayu, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 73–87. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.142682>
- Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis pengaruh minat generasi milenial dalam menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH: Islamic Economics Journal*, 1(2), 65–79.
- Sari, M., & Lestari, D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung generasi muda. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(3), 201–212.

- Setia, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan masyarakat Generasi Z Kabupaten Aceh Barat Daya. [Artikel dalam proses publikasi].
- Siboro, E. D. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung melalui self-control sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 37–50.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171.
- Yulianti, D. (2023). Literasi keuangan dan perilaku menabung mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), 77–89.
- Yulianti, W. R. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sosialisasi orang tua terhadap minat menabung di bank pada mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 1(4), 82–101.